

# Perancangan Arsitektur Enterprise Pada Yayasan Pembangunan Pondok Pesantren Bustanul Ulum Menggunakan Framework Gartner

Asep Irawan<sup>\*1</sup>, Handoyo Widi Nugroho<sup>2</sup>, Hendri Purnomo<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>IIB Darmajaya ; Jl. ZA. Pagar Alam No.93, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, 35141  
Kota Bandar Lampung, Lampung

<sup>3</sup>Jurusan Teknik Komputer, IIB Darmajaya

e-mail: <sup>\*1</sup>asepirawan21@gmail.com, <sup>2</sup>handoyo@darmajaya.ac.id, <sup>3</sup>hendriali.hp@gmail.com

## Abstrak

*Penelitian ini berfokus pada perancangan arsitektur sistem informasi di Yayasan Pembangunan Pondok Pesantren Bustanul 'Ulum menggunakan model Gartner Enterprise Architecture. Tujuan utama dari perancangan ini adalah untuk mengembangkan dan menerapkan teknologi informasi yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis serta administrasi manajemen di yayasan tersebut. Tahapan perancangan mencakup analisis tren lingkungan dan strategi bisnis, pengembangan persyaratan, prinsip-prinsip, dan model arsitektur, serta perancangan arsitektur masa depan yang meliputi arsitektur bisnis, informasi, dan teknologi. Hasil analisis menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk mengupgrade fasilitas TI, mengembangkan sistem dokumentasi dan autentikasi, serta mengintegrasikan sistem laboratorium. Implementasi arsitektur ini diharapkan dapat mendukung tujuan yayasan dalam memberikan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kinerja manajemen sekolah.*

**Kata Kunci:** Arsitektur Sistem Informasi, Gartner Enterprise Architecture, Yayasan Pembangunan Pondok Pesantren Bustanul 'Ulum, Efisiensi Proses Bisnis, Manajemen Pendidikan.

## Abstract

*This study focuses on the design of an information system architecture at Yayasan Pembangunan Pondok Pesantren Bustanul 'Ulum using the Gartner Enterprise Architecture model. The main objective of this design is to develop and implement information technology that can enhance the efficiency and effectiveness of business processes and administrative management at the foundation. The design stages include analyzing environmental trends and business strategies, developing requirements, principles, and architectural models, as well as designing a future architecture that encompasses business, information, and technology architecture. The analysis results indicate an urgent need to upgrade IT facilities, develop documentation and authentication systems, and integrate the laboratory system. The implementation of this architecture is expected to support the foundation's goals in providing quality education and improving school management performance.*

**Keywords:** Information System Architecture, Gartner Enterprise Architecture, Yayasan Pembangunan Pondok Pesantren Bustanul 'Ulum, Business Process Efficiency, Education Management.

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat memberikan dampak positif bagi perusahaan dan instansi, baik pemerintah maupun swasta, dengan mempermudah pengolahan data dan informasi serta menghadapi persaingan yang semakin kompetitif. Teknologi yang digunakan dengan benar dan terarah dapat membawa banyak manfaat bagi perusahaan. Dalam institusi pendidikan, sistem informasi yang baik sangat penting untuk mencapai tujuan institusi. Sistem informasi yang dirancang dengan baik harus selaras dengan visi dan misi institusi, dan melibatkan perencanaan yang matang dengan mendefinisikan arsitektur bisnis, data, aplikasi, dan teknologi yang digunakan.

Pondok Pesantren Bustanul 'Ulum menekankan pembelajaran Al-Qur'an serta pendidikan dalam berbagai disiplin ilmu, baik agama maupun umum. Pesantren ini menyediakan program untuk meningkatkan kualitas SDM dalam keimanan dan ketakwaan, serta menguasai teknologi dan keterampilan praktis melalui berbagai kursus dan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan sistem pembelajaran yang memadukan metode klasik dan modern, pesantren ini menawarkan pendidikan dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Namun, Yayasan Pendidikan Pesantren Pembangunan Bustanul 'Ulum saat ini belum memiliki sistem informasi yang terintegrasi. Untuk itu, diperlukan arsitektur sistem informasi yang sesuai, menggunakan *framework* seperti *Gartner*. *Gartner* membantu menyelaraskan kebutuhan bisnis dengan penerapan teknologi, serta menyediakan metodologi yang mengubah informasi kompleks menjadi wawasan yang berguna. Penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan arsitektur enterprise, seperti *framework Gartner*, dapat membantu perencanaan strategis sistem informasi, mengidentifikasi kebutuhan informasi, dan meningkatkan kinerja organisasi.

Jenjang pendidikan di Pondok Pesantren Bustanul 'Ulum ini menjalankan sistem pembelajaran yang memadukan antara sistem pembelajaran salafiyah yang merujuk pada pembahasan kitab-kitab klasik dan kitab kontemporer. Selain itu, sistem pendidikan modern yang merujuk pada kurikulum yang ditetapkan oleh DEPDIKNAS. Jenjang pendidikan di Pondok ini terdiri atas RA, MI, MTs, MA, SMA, Madrasah Diniyah, dan STIT Bustanul 'Ulum yang menempati lahan seluas 20.000 M<sup>2</sup>. Selain itu sarana dan prasarana yang tersedia adalah perpustakaan, ruang internet, auditorium dan kantin, poskestren, lahan parkir, laboratorium bahasa dan toko. Namun, pada tiap tahunnya terjadi pertambahan santri, maka pondok ini memiliki hajat besar, yakni mengadakan pembangunan gedung baru dan tentunya memerlukan bantuan dan dukungan moril-materiil demi terciptanya pondok yang ideal.

Kondisi saat ini Yayasan Pendidikan Pesantren Pembangunan Bustanul 'Ulum belum memiliki arsitektur sistem informasi yang spesifik dan terintegrasi sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pihak yayasan, penyebabnya karena memang pihak yayasan baru akan berfokus pada proses pengembangan sistem informasinya. Oleh sebab itu diperlukan arsitektur sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan dalam rangka proses pengembangan sistem informasi di Yayasan Pendidikan Pesantren Pembangunan Bustanul 'Ulum Lampung Tengah. Arsitektur *Enterprise* merupakan *framework* yang dapat membantu menyelaraskan kebutuhan bisnis organisasi dan penerapannya, salah satu *framework* dari arsitektur enterprise yaitu *Gartner*. *Gartner* merupakan teknologi dengan kapasitas pencarian fakta yang terselubung. Dengan adanya penjelasan tersebut maka *gartner* dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat dalam sebuah organisasi.

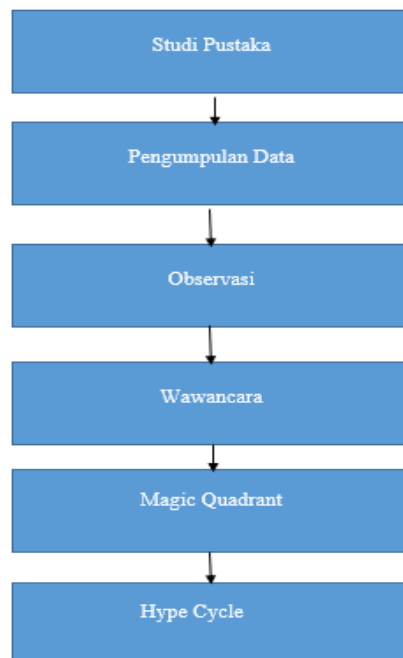
Penelitian Terkait dengan pemodelan arsitektur *enterprise* yaitu Arsitektur *Enterprise* di Perguruan Tinggi Menggunakan TOGAF *Framework* (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi) Penelitian ini membahas penerapan *framework* TOGAF dalam merancang arsitektur *enterprise* di sebuah perguruan tinggi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan integrasi sistem informasi[1]. Perancangan Arsitektur Enterprise untuk Institusi Pendidikan Berbasis *Zachman Framework* (Jurnal Sistem Informasi) Studi ini mengeksplorasi penerapan *framework* Zachman dalam merancang arsitektur enterprise untuk meningkatkan pengelolaan dan integrasi data di institusi pendidikan[2].

Implementasi Arsitektur *Enterprise* pada Universitas XYZ Menggunakan *Framework* FEAF (Jurnal Manajemen Informatika) Penelitian ini menyoroti penggunaan framework FEAF dalam mendesain arsitektur enterprise untuk universitas dan dampaknya terhadap pengelolaan informasi dan teknologi[3]. Penggunaan Framework Gartner dalam Perancangan Arsitektur IT di Lembaga Pendidikan (Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi) Penelitian ini berfokus pada penerapan *framework Gartner* untuk merancang arsitektur IT di lembaga pendidikan dan bagaimana *framework* ini membantu dalam menyelaraskan strategi bisnis dan teknologi[4]. Pengembangan Arsitektur Enterprise di Sekolah Menengah Atas dengan *Framework* TOGAF (Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi) Studi ini mengkaji penerapan *framework* TOGAF dalam mengembangkan arsitektur enterprise untuk sekolah menengah atas guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sekolah. Dengan memanfaatkan hasil penelitian terdahulu tersebut, perancangan arsitektur enterprise di Yayasan Pembangunan Pondok Pesantren Bustanul Ulum diharapkan dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan yayasan[5].

Melakukan penelitian dengan menggunakan *framework Gartner* sangat penting bagi pondok pesantren karena dapat memberikan panduan yang komprehensif, terpercaya, dan adaptif untuk meningkatkan kualitas pendidikan, teknologi, dan manajemen secara keseluruhan. Ini akan membantu pondok pesantren dalam beradaptasi dengan perubahan zaman dan mempersiapkan santri menghadapi tantangan masa depan dengan lebih baik.

## 2. METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data ini dilakukan agar data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat terpenuhi dan agar tercapainya tujuan penelitian. *Framework Gartner* adalah pendekatan yang komprehensif untuk mengevaluasi teknologi, strategi bisnis, dan pengelolaan informasi. Gartner, Inc. adalah perusahaan riset dan penasihat yang terkenal karena menyediakan analisis mendalam dan laporan terkait teknologi informasi dan praktik manajemen. Adapun alur penelitian diilustrasikan pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Penelitian [1]

Beberapa instrumen dan metode yang digunakan dalam framework ini meliputi:

1. *Magic Quadrant*: Alat ini memetakan penyedia teknologi berdasarkan kemampuan eksekusi dan kelengkapan visi. Penggunaan: Membantu organisasi memilih solusi teknologi terbaik dengan mengkategorikan penyedia ke dalam empat kuadran: *Leaders*, *Challengers*, *Visionaries*, dan *Niche Players*.
2. *Hype Cycle*: Menggambarkan kematangan, adopsi, dan aplikasi sosial teknologi tertentu melalui lima fase utama. Penggunaan: Membantu organisasi memahami siklus hidup teknologi baru, mulai dari inovasi hingga adopsi dan stabilisasi.
3. *Critical Capabilities*: Analisis terperinci dari fitur-fitur penting yang menentukan kinerja produk teknologi di berbagai skenario. Penggunaan: Membantu organisasi mengevaluasi produk teknologi berdasarkan kemampuan spesifik dan kebutuhan penggunaan tertentu.
4. *Maturity Model*: Alat untuk menilai tingkat kematangan proses atau teknologi dalam organisasi. Penggunaan: Menyediakan jalur pengembangan dari tingkat pemula hingga ahli, membantu organisasi merencanakan dan mengukur kemajuan mereka dalam mengadopsi teknologi atau praktik baru.
5. *Market Guide*: Memberikan analisis pasar menyeluruh untuk teknologi atau layanan tertentu. Penggunaan: Membantu organisasi memahami tren pasar, pemain utama, dan dinamika pasar yang mempengaruhi keputusan pembelian.

### 2.1 Studi Pustaka

Penelitian ini menggunakan studi pustaka dengan mengumpulkan informasi yang menjadi dasar acuan. Referensi yang digunakan mencakup buku, tesis, skripsi, jurnal, prosiding, dan artikel dari internet yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, studi pustaka juga dilakukan melalui penelaahan dokumen-dokumen penelitian yang serupa, seperti jurnal, prosiding, dan karya ilmiah lainnya.[4]

### 2.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk memastikan bahwa data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat terpenuhi dan tujuan penelitian dapat tercapai, berbagai teknik pengumpulan data telah dilakukan. Berikut adalah teknik-teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini.[6]

#### 1. Observasi

Metode observasi diterapkan untuk memahami dan mendapatkan gambaran konkret tentang setiap aktivitas bisnis.[7][8]

#### 2. Wawancara

Metode ini diterapkan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan aktivitas utama dalam organisasi. Penelitian ini memanfaatkan wawancara sebagai alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan terkait dengan proses bisnis organisasi serta aliran input-proses-output, yang bertujuan untuk mempertahankan, mengembangkan bisnis, dan meningkatkan keuntungan organisasi.[9][10]

### 2.3 Metode Perencanaan

Metode perencanaan arsitektur SI/TI pada penelitian ini diterapkan dengan memanfaatkan kerangka kerja Gartner. Tahapan dalam kerangka kerja Gartner.[11][12]

### 2.4 Magic Quadrant

*Magic Quadrant* adalah sebuah alat yang digunakan untuk memahami posisi dan ekspektasi vendor atau penyedia layanan. Analisis Gartner mengevaluasi pemasok berdasarkan sejumlah kriteria obyektif dan subyektif, yang kemudian dipetakan pada dua sumbu: kemampuan untuk melaksanakan dan kelengkapan visi. Evaluasi ini menghasilkan empat kuadran: *Leaders*, *Challengers*, *Visionaries*, dan *Niche Players*. Analisis tersebut menunjukkan sejauh mana vendor

mampu menyediakan layanan dibandingkan dengan pesaingnya, serta memberikan pandangan tentang prospek di masa depan. *Magic Quadrant* dapat diinterpretasikan sebagai representasi visual untuk perencanaan strategis. Prediksi ini memberikan gambaran berkualitas tentang perkembangan industri di masa mendatang [13][14].

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis perancangan arsitektur sistem informasi di Yayasan Pembangunan Pondok Pesantren Bustanul 'Ulum berdasarkan kondisi yang dijelaskan, menggunakan model *Gartner Enterprise Architecture*. Tahapan *metodologi Gartner* meliputi tren lingkungan, strategi bisnis, upaya arsitektur, dan arsitektur masa depan.

#### 3.1 *Environment Trend*

Membahas kondisi Yayasan, termasuk visi, misi, proses bisnis, dan strategi organisasi yang telah dipaparkan sebelumnya.

#### 3.2 *Business Strategy*

Mengembangkan dan meng-upgrade arsitektur teknologi informasi untuk memenuhi kebutuhan pasar dan teknologi terbaru, serta mengembangkan sistem dan manajemen administrasi yang memudahkan semua pihak dalam mengakses data.

#### 3.3 *Arsitektur*

Metode *Gartner Enterprise Architecture* mencakup:

1. *Develop Requirements*: Mendefinisikan kebutuhan saat ini dan masa depan Yayasan berdasarkan visi, misi, dan tujuan, serta wawancara dengan pihak terkait.
2. *Develop Principles*: Prinsip-prinsip umum seperti penyeragaman teknologi, penerapan standar terbuka, modularisasi, dan penggunaan bersama.
3. *Develop Model*: Membuat model arsitektur yang mencakup kondisi saat ini dan masa depan, termasuk arsitektur bisnis, informasi, dan teknologi.

#### 3.4 *Future Architecture*

Merancang arsitektur bisnis, informasi, dan teknologi untuk masa depan Yayasan, serta memastikan stabilitas teknologi sebagai bagian dari rencana strategis.

1. *Strategic Vision and Goals*: Visi strategis dan tujuan jangka panjang pondok pesantren dalam mengintegrasikan teknologi dan inovasi dalam pendidikan dan manajemen. Contoh: meningkatkan kualitas pembelajaran dengan teknologi digital, menyediakan akses pendidikan jarak jauh, dan memperkuat sistem manajemen informasi.
2. *Technology Roadmap*: Peta jalan teknologi yang menunjukkan tahap-tahap implementasi teknologi baru, mulai dari perencanaan hingga adopsi penuh. Instrumen *Gartner, Hype Cycle, Magic Quadrant*. Contoh: Implementasi Learning Management System (LMS) dalam 3 tahun, adopsi teknologi *cloud* untuk data manajemen, integrasi *platform e-learning*.
3. *Infrastructure Development*: Rencana pengembangan infrastruktur teknologi yang diperlukan untuk mendukung visi strategis. Instrumen *Gartner Critical Capabilities*. Contoh: Peningkatan jaringan internet di seluruh pondok, pengadaan perangkat keras dan lunak yang diperlukan, penyediaan ruang server yang aman dan andal.
4. *Digital Transformation Strategy*: Strategi untuk mengubah proses manual menjadi digital untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Instrumen *Gartner, Digital Maturity Model*. Contoh: Otomatisasi administrasi siswa, sistem keuangan digital, aplikasi *mobile* untuk komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua.
5. *Change Management Plan*: Rencana untuk mengelola perubahan yang diperlukan saat mengadopsi teknologi baru, termasuk pelatihan dan pengembangan kapasitas. Instrumen *Gartner Change Management Framework*. Contoh: Pelatihan staf dalam penggunaan

teknologi baru, program pengembangan keterampilan untuk siswa, inisiatif perubahan budaya organisasi untuk mendukung inovasi.

6. *Security and Compliance Framework*: Kerangka kerja untuk memastikan keamanan data dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Instrumen *Gartner, Security Frameworks, Risk Management Models*. Contoh: Implementasi kebijakan keamanan data, enkripsi informasi sensitif, kepatuhan terhadap peraturan pendidikan dan privasi data.
7. *Performance Metrics and KPIs*: Metode untuk mengukur keberhasilan implementasi strategi dan teknologi. Instrumen *Gartner: Performance Metrics, Balanced Scorecards*. Contoh: Indikator kinerja utama (KPI) seperti peningkatan hasil belajar, efisiensi operasional, tingkat adopsi teknologi oleh guru dan siswa.

### 3.5 Arsitektur Bisnis

Mengenali pemangku kepentingan dan mekanisme hubungan mereka dengan Yayasan, termasuk data terkait aktivitas guru, siswa, nilai, mata pelajaran, pembayaran, dan jadwal. dengan rincian seperti yang dijabarkan pada tabel 1

Tabel 1 Mekanisme hubungan Kegiatan

NO	AKTIVITAS	DATA
1	Penanganan Guru	NIP
		Nama Guru
		Alamat
		Pendidikan Akhir
		Jenjang Akademik
		Kompetensi
2	Siswa	NISN
		Nama Siswa
		Tgl Lahir
		Temp Lahir
		Jen Bulanan
		Alamat
3	Nilai	Kdmatapelajaran
		NISN
		Nilai
		Huruf Mutu
4	Mata Pelajaran	Kdmatapelajaran
		Nama Mata Pelajaran
		SKS
		Semester
5	Pembayaran	No Kwitansi
		NISN
		Ket Pembayaran
		Nilai Pembayaran
		Tgl Pembayaran
		NIP Penerima
6	Jadwal	Thn Ajaran

NO	AKTIVITAS	DATA
		Kdmatapelajaran
		Semester
		NIP
		Kelas
		WaktuBelajar

### 3.6 Arsitektur Informasi

Memetakan proses bisnis ke dalam wilayah subjek informasi yang relevan. Rencana aplikasi yang dibuat seperti padada tabel 2

Tabel 2 Rencana Aplikasi

1	Penerimaan Siswa (PS)
2	Penjadwalan (PJDWL)
3	Persiapan dan Pelaksanaan pembelajaran (PP)
4	Penanganan Guru (PG)
5	Pengelola Administrasi (PA)
6	Pengelolaan Soal Ujian (PSU)
7	Pengelolaan Keuangan (PK)
8	Pengelolaan Aset (PA)
9	Pengelolaan Teknologi Informasi (PTI)

### 3.7 Arsitektur Teknologi

Mendefinisikan jenis teknologi utama yang diperlukan, membagi prinsip platform teknologi dalam beberapa area untuk fokus formulasi prinsip. ditunjukkan pada gambar2 ,

Arsitektur Teknologi						
Sistem Oprasi	Manajemen Data	Aplikasi	Perangkat Keras	Komunikasi	Komputasi Pemakai	Keamanan

Gambar 2 Arsitektur Teknologi

### 3.8 Analisis GAP

Membandingkan kondisi saat ini dengan kondisi ideal di masa depan, mengidentifikasi kesenjangan dan kebutuhan pengadaan teknologi baru serta peningkatan fasilitas yang ada. dengan rincian seperti yang dijabarkan pada tabel 2

Tabel 3 Analisis GAP Arsitektur Bisnis

Arsitektur Saat Ini	Analisis	Arsitektur Kedepan
Dalam menjalankan bisnisnya TI belum sepenuhnya digunakan	Upgrade Fasilitas TI	Sudah menggunakan TI didalam menjalankan bisnis

Arsitektur Saat Ini	Analisis	Arsitektur Kedepan
Belum ada Dokumentasi / Manual	Upgrade Fasilitas TI	Dokumentasi
Belum ada Autentifikasi dan Otorisasi	Upgrade Fasilitas TI	Otorisasi dan autentifikasi
Belum Ada system Laboratorium yang terintegrasi	Pengadaan	Ada System Praktikum yang terintegrasi

Contoh tabel analisis GAP menunjukkan perbedaan mendasar antara kondisi saat ini dan kebutuhan masa depan dalam arsitektur bisnis dan teknologi, seperti kebutuhan *upgrade* fasilitas TI, pengadaan sistem laboratorium terintegrasi, akses *internet*, *web server*, dan database server.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan model *Gartner Enterprise Architecture* dapat membantu Yayasan Pembangunan Pondok Pesantren Bustanul 'Ulum dalam merancang arsitektur sistem informasi yang efektif dan efisien. Dengan mengidentifikasi kebutuhan, mengembangkan prinsip, dan membuat model arsitektur yang komprehensif, yayasan dapat memastikan stabilitas dan kemajuan teknologi dalam mendukung visi dan misi pendidikan mereka. Analisis kesenjangan lebih lanjut membantu yayasan memahami perbedaan antara kondisi saat ini dan kondisi ideal, sehingga mereka dapat merencanakan pengembangan dan pengadaan teknologi dengan lebih baik.

#### 5. SARAN

Berdasarkan analisis dan kesimpulan dari perancangan arsitektur sistem informasi Yayasan Pembangunan Pondok Pesantren Bustanul 'Ulum, beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas implementasi dan pengembangan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Implementasi Teknologi Terhadap Kualitas Pembelajaran: Fokus: Meneliti dampak penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran terhadap peningkatan kualitas pendidikan.
2. Analisis Kebutuhan dan Preferensi Pengguna: Fokus: Melakukan studi mendalam tentang kebutuhan dan preferensi pengguna (guru, siswa, dan orang tua) terhadap sistem informasi yang digunakan.
3. Pengembangan Model Prediktif untuk Manajemen Yayasan: Fokus: Membangun model prediktif menggunakan teknologi AI dan analitik data untuk membantu manajemen yayasan dalam pengambilan keputusan strategis.
4. Studi Komparatif Implementasi Model Arsitektur Berbeda: Fokus: Membandingkan hasil implementasi beberapa model arsitektur sistem informasi berbeda di yayasan yang serupa.
5. Evaluasi Efektivitas Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan Digital: Fokus: Menilai efektivitas program pelatihan dan pengembangan keterampilan digital bagi guru dan staf yayasan.

Dengan melakukan penelitian berdasarkan saran-saran di atas, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan sistem informasi dan manajemen pendidikan di yayasan.



## DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. R. Putra and F. Anggreani, "Perancangan Arsitektur Enterprise Pada Instansi Pemerintahan: Systematic Literature Review," *Comput. Educ. Technol. J.*, vol. 2, pp. 10–25, 2022, [Online]. Available: <http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/cetj>
- [2] D. A. Martuti, T. Susyanto, and S. Setiyowati, "Arsitektur Enterprise Sistem Informasi Institusi Perguruan Tinggi Menggunakan Zachman Framework," *J. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 8, no. 2, 2020, doi: 10.30646/tikomsin.v8i2.523.
- [3] E. B. Setiawan, "Pemilihan EA Framework," *Semin. Nas. Apl. Teknol. Inf.*, no. SNATI, pp. 114–119, 2009, [Online]. Available: [journal.uui.ac.id/index.php/Snati/article/view/.../979?](http://journal.uui.ac.id/index.php/Snati/article/view/.../979?)
- [4] M. Quadrant, H. Cycle, and T. Trigger, "Pemodelan Arsitektur Enterprise Menggunakan Framework Gartner ( Studi Kasus : IAIN Syekh Nurjati Cirebon )," pp. 16–20, 1861.
- [5] M. I. Indrawan, F. N. Salisah, I. Maita, F. Muttakin, and E. Saputra, "Perancangan Enterprise Architecture Menggunakan Togaf Adm pada SMP Nurul Falah Pekanbaru," *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 10, no. 1, pp. 768–782, 2023, doi: 10.35957/jatisi.v10i1.3534.
- [6] W. Prihartono and S. F. Utami, "Lebu Digital di Kabupaten Indramayu Menggunakan Framework FEAF," *JIEET (Journal Inf. Eng. Educ. Technol.)*, vol. 07, pp. 98–109, 2023.
- [7] I. A. Mastan and M. Stefanus, "Perancangan Enterprise Architecture Pada PT Vitapharm Menggunakan Framework TOGAF," *BIP's J. BISNIS Perspekt.*, vol. 13, no. 2, pp. 117–129, 2021, doi: 10.37477/bip.v13i2.218.
- [8] L. Vieryna, L. Ramadani, and R. A. Nugraha, "Perancangan Enterprise Architecture pada Bidang Pelayanan Medis Menggunakan TOGAF ADM (Studi Kasus: Rumah Sakit XYZ)," *JUPI (Jurnal Ilm. Penelit. dan Pembelajaran Inform.)*, vol. 8, no. 1, pp. 84–93, 2023, doi: 10.29100/jupi.v8i1.3306.
- [9] M. Anwar Solihin, G. Firmansyah, M. Kailani Ridwan, S. Supardi, and D. Irawan, "Analisa Dan Perancangan Arsitektur Enterprise Menggunakan the Open Group Architecture Framework (Togaf): Studi Kasus Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia (Kopsyah Bmi)," *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 12, no. 1, pp. 145–151, 2023, doi: 10.32736/sisfokom.v12i1.1523.
- [10] M. S. Hasibuan, H. Purnomo, and M. Agharina, "An Enterprise Architecture Plan for Training Center of IIB Darmajaya," *Proc. Int. Conf. Inf. Technol. Bus.*, no. December, pp. 145–157, 2020.
- [11] W. G. T. Prasetyo, F. Pradana, and B. S. Prakoso, "Pengembangan Aplikasi Point of Sales Warung dan UMKM 'WarunkQu' menggunakan Framework Flutter," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 6, no. 10, pp. 4724–4730, 2022, [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- [12] U. Hasdiana, "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title," *Anal. Biochem.*, vol. 11, no. 1, pp. 1–5, 2018, [Online]. Available: <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- [13] R. K. Ekawati, "Perencanaan Infrastruktur Teknologi Informasi pada Bank dengan Framework TOGAF," *J. Sist. Inf. Bisnis*, vol. 7, no. 2, p. 154, 2017, doi: 10.21456/vol7iss2pp154-160.
- [14] L. N. A. Amalia, R. R. Saedudin, N. Ambarsari, and M. Lubis, "Analisis Dan Perancangan Enterprise Architecture Menggunakan Togaf Adm Pada Fungsi Pemerintahan Dalam Sistem Manajemen Penilaian Performa Berbasis Smart City," *e-Proceeding Eng.*, vol. 6, no. 2, pp. 7721–7730, 2019, [Online]. Available: <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKE>

wja57bl2pn0AhVCIEsFHVgBD04QFnoECAIQAQ&url=https%3A%2F%2Fcore.ac.uk%2Fdownload%2Fpdf%2F299931855.pdf&usg=AOvVaw1JcvoAR5pyamaGK7349Ps6